

KURIKULUM SMP

Tahun Ajaran 2025/2026



Dinas Pendidikan Kota Depok

Sekolah Menengah Pertama

JalanNomor....., Kelurahan, Kecamatan....

Kota Depok

2025

Sumber: Permendiknas Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Kurikulum Pada PAUD, jenjang Dikdas, dan jenjang Dikmen

Lembar Pengesahan

Berdasarkan hasil rapat dewan pendidik bersama Komite Sekolah, Kurikulum SMP.....ditetapkan, disahkan dan dilaksanakan di SMP Depok pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Ditetapkan di : Depok
Pada Tanggal : Juli 2025

Kepala SMP

.....

Nama jelas Kepala Sekolah
NIP.

.....
.....

LEMBAR VERIFIKASI DAN VALIDASI PENGAWAS

Setelah dibaca dan dikoreksi , Kurikulum Satuan Pendidikan Depok telah sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku dan dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses Pembelajaran Tahun Ajaran 2025/2026

Depok, Agustus 2025

Pengawas SMPDepok

Dra. Titik Sugihartilawati Dewi,MM

NIP: 196803251993032006

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga tersusun kurikulum SMP..... Tahun Pelajaran 2025/2026. Kurikulum telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan mengacu pada kebutuhan perkembangan potensi, bakat, dan minat peserta didik.

Kurikulum SMP ini mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas VII,VIII dan IX Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berpusat pada peserta didik, sehingga pada pelaksanaannya mempertimbangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum.....

1.
2.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih membutuhkan kritik dan saran kami harapkan demi kesempurnaan kurikulum SMP..... Apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam penulisan, akan dibetulkan sebagaimana mestinya. Semoga kurikulum ini bermanfaat sebagai panduan kegiatan belajar mengajar SMP

Depok, Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
-------------------------	----

Kata Pengantar	iii
----------------------	-----

1. Karakteristik Satuan Pendidikan

- A. Karakteristik Peserta Didik
- B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- C. Sosial, ekonomi dan Budaya

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- A. Visi
- B. Misi
- C. Tujuan Sekolah

3. Pengorganisasian Pembelajaran

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler (Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat dan pembiasaan lainnya)
- C. Ekstrakurikuler

4. Perencanaan Pembelajaran

- A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan
- B. Ruang Lingkup Kelas

5. Evaluasi, Pengembangan Profesional dan Pendampingan

- A. Evaluasi (jangka panjang dan jangka pendek)
- B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional (Coaching, Monitoring dan Evaluasi), membuat jadwal diskusi atas permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Naskah Akademik 2025
- 2. Permendikdasmen No. 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- 3. Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 4. Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Standar Isi

5. Permendikbud No 16 tahun 2022 tentang Standar Proses
6. Permendikbud No 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian
7. Keputusan Kepala BSKAP No.46/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran

6. Penutup

Lampiran

1. Contoh rumusan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran
2. Contoh perencanaan pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran/modul ajar mata pelajaran)
3. Contoh modul Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat, dan pembiasaan lainnya)
4. Hal-hal yang dianggap esensial lainnya (RKS, RKAS, Kalender Pendidikan, dll.)
5. Kalender akademik berisi jadwal penyelenggaraan program dan kegiatan satuan pendidikan.
6. Pengorganisasian pembelajaran dapat dituangkan ke dalam kalender akademik yang disusun oleh kepala satuan pendidikan bersama warga satuan pendidikan (guru, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik) atau dengan merujuk kepada kalender akademik yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan setempat dan dibagikan serta dikomunikasikan kepada semua warga satuan pendidikan sebagai rujukan bersama.

Bab I

Karakteristik Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan perlu melakukan analisis karakteristik dan lingkungan belajar dengan menampung aspirasi anggota komunitas, dan menjadikan visi dan misi sebagai arahan yang disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan. Analisis karakteristik satuan pendidikan penting untuk dilakukan agar mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan dan seluruh warganya. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

Buatlah analisis karakteristik satuan pendidikan dalam dua paragraf dengan mengobservasi:

- a) Peserta Didik (merumuskan/meninjau kembali analisis konteks terhadap data/kondisi riil saat ini) dari rapor pendidikan

Buatlah analisis tentang karakteristik peserta didik dalam dua paragraph,

- a) Jumlah siswa, latar belakang keluarga,
- b) kemampuan dasar yang di miliki oleh peserta didik
- c) peserta didik berkebutuhan khusus
- d) nilai Literasi dan Numerasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- b) Pendidik dan Tenaga Kependidikan (merumuskan/meninjau kembali analisis konteks terhadap data/kondisi riil saat ini) dari rapor pendidikan

Buat analisis peta profil pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar

- a) Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan
- b) Latar belakang pendidikan
- c) Keahlian kompetensi
- d) Pembimbing Ekstrakurikuler
- e) Dst

No	Nama Ekstrakurikuler	Pembimbing
	(harus spesifik)	

- c) Sosial Ekonomi, Budaya Satuan Pendidikan merumuskan/meninjau kembali analisis konteks terhadap data/kondisi riil sosial budaya saat ini)

Analisis Kekhasan/tradisi yang cukup kuat di sekolah/daerah, seperti:

- a) budaya/ tradisi setempat
- b) agama yang di anut
- c) budaya sekolah
- d) Bahasa daerah yang di pakai
- e) dst

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bab 2

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi, misi, dan tujuan menjadi referensi arah pengembangan dan menunjukkan prioritas satuan pendidikan. Merumuskan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai acuan utama dalam merancang pembelajaran yang berkualitas. Untuk satuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan **harus berpusat pada murid**.

Kurikulum Satuan pendidikan disusun oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di satuan pendidikan. Satuan pendidikan sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP..... Depok, sehingga visi satuan pendidikan diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil satuan pendidikan yang diinginkan dimasa datang.

A. Visi SMP

Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan

Visi SMP..... tahun ajaran 2025/2026 adalah:

contoh

“ **Terwujudnya Generasi Yang Berakhlak Mulia dan Berwawasan Global**”

Indikator tercapainya visi sekolah yaitu:

Contoh:

- a. Taat beribadah sesuai dengan agama yang dianut.
- b. Berperilaku terpuji baik di keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- c. Pencapaian prestasi akademik dan non akademik tingkat kota/kab, provinsi, nasional, dan internasional melalui pendekatan pembelajaran mendalam
- d. Memiliki kemampuan digital (koding dan kecerdasan artifisial)
- e. Mampu bersaing secara global berdasarkan nasionalisme

B. Misi SMP

Misi adalah pernyataan bagaimana satuan pendidikan mencapai visi. yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan

Misi SMP..... ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi yang telah ditetapkan dan 8 dimensi profil lulusan. Elemen Visi SMP tersebut yaitu berakhlak mulia, Berwawasan Global, Misi SMP adalah sebagai berikut:

.....
.....
.....
...

C. TUJUAN

Tujuan harus selalu merupakan perwujudan dari visi dan misi, dan tujuan satuan pendidikan harus mencerminkan karakteristik atau hasil yang akan dicapai oleh murid. Karakteristik tersebut mencakup berbagai kapasitas dan tanggung jawab seseorang yang mencakup pertumbuhan intelektual, pribadi, emosional dan sosial.

Tujuan yang ingin dicapai SMPDepok sebagai bentuk untuk mewujudkan visi satuan pendidikan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Menengah Tahun 2025-2028 (4 Tahunan)

- a.
 - b.
2. Tujuan Jangka Pendek Tahun 2025-2026 (1 Tahun)
 - a.
 - b.

Bab 3

Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian struktur kurikulum mengatur tentang muatan, kompetensi, dan beban belajar. Untuk dapat mengorganisasi program pembelajaran secara efektif, satuan pendidikan perlu membuat perencanaan berbasis data.

Penyusunan struktur kurikulum merupakan hal penting di dalam mengorganisasikan pembelajaran. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan aplikasi dari konsep pengorganisasian konten dan beban belajar.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Pembelajaran kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, penguatan karakter melalui gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, dan pembiasaan lainnya

A. Struktur Kurikulum (Intrakurikuler)

Pembelajaran berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya jika ada (mulok) pilihan mata pelajaran , pengorganisasian cara regular atau blok. Struktur Kurikulum dapat mengacu pada peraturan perundangan yang relevan.

1. Muatan Kurikulum

Kurikulum di SMP Depok dikembangkan dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, Seluruh mata pelajaran dilaksanakan pada hari efektif dalam waktu 5 hari masuk di satuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Depok dilaksanakan dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu pembelajaran regular dan blok. Pembelajaran regular adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas secara rutin (intra kurikuler) sedangkan sistem blok dilaksanakan sesuai event tertentu pada kegiatan kokurikuler. Muatan kurikulum dalam satuan Pendidikan memuat beberapa komponen antara lain; a) Muatan pembelajaran intrakurikuler; b) Kokurikuler (Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat dan pembiasaan lainnya; c) Ektrakurikuler

2. Muatan pembelajaran intrakurikuler

- a. Kelas 7 dan 8

Intrakurikuler adalah kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Depok adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/P. Pancasila Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan (PJOK), Informatika, Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya), mata pelajaran pilihan : Koding dan Kecerdasan Artifisial serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Daerah). Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di SMP..... Depok sesuai dengan peraturan Gubernur no.69 tahun 2013 tentang Bahasa daerah sunda. Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa sunda sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Barat yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif. Pembelajaran bahasa sunda diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan kembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah. Pembelajaran pada SMP Depok menekankan pada pembelajaran berbasis digital dengan tidak melupakan budaya lokal serta mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis digital ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk, contohnya buku, artikel, atau publikasi digital. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan pendekatan pembelajaran mendalam dengan mengintegrasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning, dan model pembelajaran lain yang relevan.

Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel :

Alokasi waktu mata pelajaran kelas VII-VIII
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}			

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	36	108
Seni, Budaya, dan Prakarya ^{b)}	72	36	108

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.044	360	1.404
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artifisial ^{c)}	72	-	72
Muatan Lokal ^{d)}	72	-	72

Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan/Muatan Lokal	1.116	360	1.476
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1.188	360	1.548

Keterangan:

- Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, prakarya budi daya, prakarya kerajinan, prakarya rekayasa, dan/atau prakarya pengolahan). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, prakarya budi daya, prakarya kerajinan, prakarya rekayasa, atau prakarya pengolahan).
- Dialokasikan 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Alokasi waktu mata pelajaran Kelas IX
(Asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Mata Pelajaran Wajib			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	64	32	96

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Agama Buddha dan Budi			

Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}			
Pendidikan Pancasila	64	32	96
Bahasa Indonesia	160	32	192
Matematika	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Sosial	96	32	128
Bahasa Inggris	96	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64	32	96
Informatika	64	32	96
Seni, Budaya, dan Prakarya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	64	32	96
Total JP Mata Pelajaran Wajib	928	320	1.248
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artifisial ^{c)}	64	-	64
Muatan Lokal ^{d)}	64	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib+ Mata Pelajaran Pilihan/Muatan Lokal	992	320	1.312

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1.056	320	1.376

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, prakarya budi daya, prakarya kerajinan, prakarya rekayasa, dan/atau prakarya pengolahan). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, prakarya budi daya, prakarya kerajinan, prakarya rekayasa, atau prakarya pengolahan).
- c) Dialokasikan 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- d) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.

B. Kokurikuler (Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat serta pembiasaan lainnya)

Pelaksanaan kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi murid.

Kokurikuler merupakan Kegiatan pembelajaran lintas disiplin ilmu serta 7 kebiasaan anak indonesia hebat. Kegiatan kokurikuler yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Kokurikuler sebagai salah satu sarana pencapaian 8 dimensi profil lulusan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “memahami, mengaplikasi dan merefleksi” sebagai proses pengalaman belajar dan penguatan karakter serta memberi kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti keimanan dan ketakwaan, sosial budaya, wirausaha, teknologi, kehidupan berdemokrasi dan isu lainnya yang menjadi kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan. Peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan kokurikuler pada SMPDepok. Peserta didik akan menyusun tema setiap tahun dengan alokasi waktu menyesuaikan setiap tema. Tema yang diambil ditentukan oleh satuan pendidikan hasil dari musyarah bersama warga sekolah.

Alokasi waktu untuk pembelajaran lintas disiplin ilmu di kelas sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

	Pembelajaran lintas disiplin ilmu 1	Pembelajaran lintas disiplin ilmu 2
Tema		
Tujuan		
Langkah kegiatan		
Alokasi Waktu		
Penilaian		

C. Ekstrakurikuler

- D. **Ekstrakurikuler** merupakan kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan kepribadian, kerja sama, dan kemandirian murid secara optimal yang dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan satuan Pendidikan.

1. Pendidikan Kepramukaan*

Tujuan	
Materi	
Sifat	
Peserta	
Pelaksanaan	

2. Keagamaan

a. Baca Tulis Al'Quran

Tujuan	
Materi	
Sifat	
Peserta	
Pelaksanaan	

Dst.....

Jadwal Ekstrakurikuler Semester 1

.....

Jadwal Ekstrakurikuler Semester 2

D. Program Inklusif

Program Inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

SMP.....berusaha mewujudkan keadilan dalam pendidikan dimana SMP.....menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Dalam memfasilitasi program tersebut SMP..... merencanakan program inklusif dengan cara pendampingan dan pembimbingan individu pada peserta didik yang berkebutuhan khusus, baik akademik maupun non-akademik dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak tersebut diantaranya orang tua dan psikolog. Diharapkan peserta didik yang berkebutuhan khusus mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

E. Kriteria Kenaikan Kelas

Setiap siswa di satuan pendidikan dasar dan menengah diharapkan memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, SMP..... sebagai sekolah pencetak sumber daya manusia yang unggul, perlu dibuat kriteria kenaikan kelas. SMPmempunyai kriteria, yaitu:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran/pencapaian peserta didik pada semua mapel, ekstrakurikuler dan prestasi lainnya.(akademik/non akademik)
- b. Nilai kepribadian dan akhlak mulia Baik
- c. Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan.
- d. Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah

F. Kriteria Kelulusan

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah diharapkan memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, SMP..... sebagai sekolah pencetak sumber daya manusia yang unggul, perlu dibuat kriteria kelulusan. SMPmempunyai kriteria kelulusan bagi peserta didik yaitu:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran/pencapaian peserta didik pada semua mapel, ekstrakurikuler dan prestasi akademik lainnya.
- b. Siswa mengikuti ujian Sumatif Akhir.....
- c. Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B).

- d. Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan.
- e. Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah

Bab 4

Perencanaan Pembelajaran

A. Perencanaan Pembelajaran dalam Lingkup Satuan Pendidikan

SMP merancang rencana pembelajaran untuk kelas VII,VIII dan IX dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran di SMP.....

Materi	Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai	Kelas	Semester

SMP..... mengembangkan perencanaan pembelajaran berdasarkan refleksi yang telah dilakukan dan pencarian sumber-sumber lain yang diperoleh tanpa mengabaikan prinsip-prinsip penyusunan serta dapat menjadi inspirasi untuk dapat diterapkan pada satuan pendidikan lainnya. Selain itu, SMP..... memanfaatkan teknologi di dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif. Rangkaian kegiatan perencanaan pembelajaran SMP..... dilaksanakan melalui *In House Training* (IHT) pada awal tahun ajaran 2025/2026.

Perencanaan pembelajaran lingkup satuan pendidikan di SMP..... diawali dengan mencermati dokumen capaian pembelajaran (CP) sesuai SK BSKAP No. 46/H/KR/2025. CP disajikan per fase, yaitu fase D untuk kelas VII,VIII dan IX. Pendidik dalam fase yang sama berkolaborasi untuk menurunkan capaian pembelajaran fase ke dalam tujuan-tujuan pembelajaran. Rangkaian tujuan-tujuan pembelajaran tersebut disusun menjadi alur tujuan pembelajaran (ATP).

Contoh pemetaan tujuan pembelajaran untuk penyusunan ATP:

Mata pelajaran : Pendidikan Agama

Fase : D

Tujuan Pembelajaran untuk Domain/elemen
.....dst

Pembelajaran di SMP..... dilaksanakan berpusat pada peserta didik dengan menerapkan Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam dengan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan. Pengalaman pembelajaran memahami, mengaplikasi dan merefleksi dengan kerangka pembelajaran terdiri dari praktis pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan pembelajaran dan pemanfaatan digital. Adapun model pembelajaran yang digunakan, yaitu:

1. Problem Based Learning (PBL)

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran menggunakan kemampuan berpikir peserta didik secara individu maupun

kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual. Tujuan PBL untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan nyata, pengintegrasian konsep keterampilan berpikir tingkat tinggi, keinginan belajar, mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan.

2. Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok maupun mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain.

3. Discovery/Inquiry Learning

Model pembelajaran penemuan adalah memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Penemuan terjadi jika peserta didik terlibat dalam penggunaan proses mental untuk menemukan konsep dan prinsip. Penemuan dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi.

Dst.....

SMP melaksanakan program inklusif. SMP..... memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik berkebutuhan khusus dan potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mendapatkan pendidikan bersama dengan peserta didik pada umumnya. SMP..... bermitra dengan profesional terkait untuk melakukan penilaian awal terhadap peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta

didik. Diharapkan peserta didik berkebutuhan khusus dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal.

SMP menyelenggarakan penilaian Awal pembelajaran terkait untuk mendiagnosi peserta didik yang terindikasi memiliki kebutuhan khusus.

Pendidik juga melakukan penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi/ inklusif dievaluasi setiap semester.

Pengaturan penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di SMP sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik terdiagnosa *slow learner*

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran minimal sebesar 50% dari keseluruhan capaian pembelajaran.

Penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran:

Pencapaian	Kriteria	Intervensi
0%-50%	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Perlu perbaikan pembelajaran
>50%	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Melanjutkan ke tujuan pembelajaran berikutnya

B. Perencanaan Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

1. Intrakurikuler

Perencanaan pembelajaran untuk ruang lingkup kelas dengan alur sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Penilaian yang dilaksanakan di SMP..... sebagai bagian terpadu dengan proses pembelajaran sebagai umpan balik atas proses belajar dan pencapaian siswa. Penilaian yang dilaksanakan meliputi Penilaian formatif dan Penilaian sumatif.

a. Penilaian formatif awal pembelajaran dilaksanakan untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan agar sesuai dengan kesiapan peserta didik. Pendidik memberikan *pretest* dalam bentuk tes tertulis/ observasi/ wawancara/ keterampilan atau cara lain yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

b. Penilaian formatif selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik guna menentukan langkah perbaikan pembelajaran. Pendidik melakukan Penilaian dalam bentuk tes tertulis/observasi/wawancara/ keterampilan/catatan anekdot atau cara lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran.

c. Penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir lingkup materi dan akhir semester memastikan ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran. Pendidik melakukan Penilaian dalam bentuk tes tertulis/produk/portofolio/kinerja atau cara lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran.

SMP menentukan kriteria atau indikator tujuan pembelajaran dengan pendekatan:

a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran dan memerlukan intervensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kriteria	Tercapai	Belum Tercapai
Deskripsi kriteria atau indikator TP		

d. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Tahapan pencapaian meliputi Baru Berkembang, Layak, Cakap, dan Mahir. Setiap tahapan pencapaian memiliki deskripsi kriteria.

Komponen	Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Kriteria atau indikator TP	Deskripsi	Deskripsi	Deskripsi	Deskripsi

Menggunakan skala atau interval nilai ketercapaian tujuan pembelajaran

Pencapaian	Kriteria	Intervensi
0%-50%	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Remedial di seluruh bagian
51%-74%	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Remedial di bagian yang diperlukan

75%-87%	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Tidak perlu remedial
88%-100%	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Pengayaan/ tantangan

Pengolahan hasil Penilaian untuk pelaporan setiap akhir semester dengan cara mengolah hasil Penilaian sumatif (data kuantitatif) dan menggunakan hasil Penilaian formatif (data kualitatif) sebagai deskripsi ketercapaian Capaian Pembelajaran.

Kriteria kenaikan kelas SMP tahun ajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut:

- Peserta didik mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dan/atau dengan penyesuaian pada peserta didik berkebutuhan khusus dibuktikan dengan dokumen rapor
- Peserta didik memiliki nilai ekstrakurikuler minimal baik
- Peserta didik mengikuti pembelajaran minimal 95% kecuali dalam keadaan *force majeure* . (Kondisi *force majeure* diterangkan dalam Peraturan Akademik SMP.....).
- Pada kondisi khusus, prestasi akademik dan non akademik dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kenaikan kelas.

BAB V.

EVALUASI PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN PENDAMPINGAN

- Evaluasi dilakukan secara mandiri dan berkala oleh satuan pendidikan, dan dapat dilakukan merujuk pada hasil asesmen peserta didik, artefak peserta didik, survey lulusan, refleksi proses belajar oleh pendidik, observasi kepala satuan Pendidikan, rapor Pendidikan, dan data lain yang relevan.
 - Evaluasi jangka panjang
 - Evaluasi jangka pendek
- Pengembangan Profesional dan Pendampingan
 - Pengembangan profesional dan pendampingan dapat dilakukan melalui coaching, monitoring, atau evaluasi.
 - Membuat jadwal diskusi untuk memperoleh solusi atas kendala-kendala yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permendikdasmen No. 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
2. Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan
3. Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Standar Isi
4. Permendikbud No 16 tahun 2022 tentang Standar Proses
5. Permendikbud No 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian
6. Keputusan Kepala BSKAP No.46/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran

Penutup

Daftar Lampiran

1. Contoh rumusan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran
.....
2. Contoh perencanaan pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran/modul ajar mata pelajaran)
.....
3. Contoh modul pembelajaran lintas disiplin ilmu
.....
4. Hal-hal yang dianggap esensial lainnya (RKS, RKAS, Kalender Pendidikan, dll.)
.....
5. Kalender akademik berisi jadwal penyelenggaraan program dan kegiatan satuan pendidikan.

Kalender Pendidikan TK, SD, SMP, Kota Depok Tahun Pelajaran 2025/2026

SEMESTER 1

JULI 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

AGUSTUS 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

SEPTEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

OKTOBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

NOVEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15

DESEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20

Keterangan :

Tanggal	Kegiatan
14 Juli 2025	Hari pertama masuk sekolah
14 - 18 Juli 2025	Pengenalan Lingkungan Sekolah
9 - 10 Agustus 2025	Pelaksanaan AN Paket C/PKPPS Ulya
17 Agustus 2025	Libur hari Proklamasi Kemerdekaan RI
25 - 28 Agustus 2025	Pelaksanaan AN SMP/SMPLB/MTs sederajat
30 - 31 Agustus 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional Paket C
5 September 2025	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW.
9 - 12 September 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional Paket B / PKPPS Wustha
15 September 2025 - 12 Oktober 2025	Pelaksanaan Sulingjar (Kepala Sekolah dan Guru semua Jenjang)
22 - 25 September 2025	Pelaksanaan AN SD/SDLB/MI sederajat Tahap I
27 - 28 September 2025	Pelaksanaan AN Paket A/PKPPS Ula Tahap I
29 September - 2 Oktober 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional SD/SDLB/MI yang sederajat Tahap II
1 - 14 Desember 2025	Prakiraan penilaian sumatif akhir semester

3 Desember 2025	Hari Disabilitas Internasional
22 Desember 2025	Tanggal penetapan rapor semester 1
24 Desember 2025	Pembagian rapor semester 1
25 Desember 2025	Libur hari Natal

**Kalender Pendidikan TK, SD, SMP Kota Depok
Tahun Pelajaran 2025/2026**

SEMESTER 2

JANUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

FEBRUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

MARET 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MEI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

JUNI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JULI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

PRAKIRAAN JADWAL PENILAIAN AKHIR JENJANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Satuan Pendidikan	Penilaian Sumatif Akhir Jenjang	Tes Kompetensi Akademik
SMP/SMPLB	11 - 23 Mei 2026	Maret - April 2026
SD/SDLB	11 - 23 Mei 2026	Maret - April 2026

Keterangan :

Tanggal	Kegiatan
1 Januari 2026	Libur Tahun Baru Masehi
12 Januari 2026	Hari pertama masuk sekolah
16 Januari 2026	Libur Isra Miraj
17 Februari 2026	Libur Tahun Baru Imlek
20– 23 Februari 2026	Prakiraan libur awal Ramadan 1448 H
24 Februari - 13 Maret 2026	Prakiraan Kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti/SMARTTREN
19 Maret 2026	Libur hari raya Nyepi
21 Maret 2026	Prakiraan hari raya Idul Fitri 1448 H
14 Maret – 28 Maret 2026	Prakiraan libur hari raya Idul Fitri 1448 H
3 April 2026	Libur wafat Isa Almasih
1 Mei 2026	Libur hari Buruh
11 – 23 Mei 2026	Prakiraan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang SD/SMP Sederajat
26-27 Mei 2026	Prakiraan hari raya Idul Adha 1448 H
31 Mei 2026	Libur hari raya Waisyak 2570
1 Juni 2026	Libur hari lahir Pancasila
1 Juni 2026	Prakiraan Penetapan Kelulusan SDLB/SMPLB
2 - 13 Juni 2026	Prakiraan sumatif akhir tahun/sumatif akhir fase
16 Juni 2026	Libur Tahun Baru Islam
24 Juni 2026	Tanggal penetapan rapor semester 2 *)
26 Juni 2026	Pembagian rapor semester 2
29 Juni - 10 Juli 2026	Libur akhir tahun pelajaran
Juni - Juli 2026	Masa SPMB Tahun Pelajaran 2026/2027

*) Untuk tanggal penetapan rapor siswa akhir jenjang adalah pada tanggal dilaksanakan rapat penentuan kelulusan.

**) Menunggu ketetapan dari Kemendikdasmen

***) Disesuaikan dengan Kebutuhan Peserta Didik

